

LAYANAN INFORMASI KEDAI KOPI DI KOTA KUPANG BERBASIS WEBSITE

Website-based coffee shop information service in the city of Kupang

¹Karolus Boromeus Kea Nende, ²Remerta Noni Naatonis, ³Emanuel Safirman Bata

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi ³Program Studi Teknik Infomatika

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Uyelindo Kupang

Jln. Perintis Kemerdekaan 1, Kayu Putih, Kec. Oebobo, Kota Kupang Nusa Tenggara Timur

e-mail: karlosnende1@gmail.com, remertanaatonis@gmail.com, manuel_bata@yahoo.co.id.

Abstrak

Kedai kopi tidak hanya menjual kopi tetapi juga suasana yang membuat orang merasa nyaman sehingga mampu menarik lebih banyak pengunjung. Masyarakat Kota Kupang umumnya sering mengalami kesulitan saat ingin mencari tempat untuk menikmati kopi dan ingin mencari kedai kopi mana saja yang menyediakan sesuatu yang sedang dicari atau dibutuhkan karena kurangnya akses informasi. Tujuannya dari penelitian ini adalah membuat sebuah layanan informasi kedai kopi di Kota Kupang berbasis website yang dapat memberikan informasi tentang kedai kopi yang ada di Kota Kupang pada pelanggan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka, observasi dan wawancara. Serta hasil yang akan dicapai dalam penelitian ini berupa sebuah layanan informasi kedai kopi berbasis website.

Kata kunci : Layanan informasi, website, Kota Kupang, kedai kopi.

Abstract

Coffee shops not only sell coffee but also an atmosphere that makes people feel comfortable so that they can attract more visitors. The people of Kupang City generally often have difficulty when they want to find a place to enjoy coffee and want to find any coffee shops that provide something they are looking for or need due to lack of access to information. The purpose of this research is to create a website-based coffee shop information service in Kupang City that can provide customers with information about coffee shops in Kupang City. The method used in this research is the method of literature study, observation and interviews. And the results to be achieved in this study are in the form of a website-based coffee shop information service.

Keywords : Information service, website, Kupang City, coffee shop.

1. Pendahuluan

Teknologi informasi berkembang sangat cepat. Dampak dari perkembangan teknologi informasi tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memenuhi segala kebutuhannya. Perkembangan teknologi informasi merupakan bagian yang penting bagi kehidupan manusia saat ini. Informasi dibutuhkan karena dapat memberi pengetahuan secara luas. Tuntutan masyarakat yang menginginkan kemudahan dalam setiap aktivitas dan kebutuhannya, merupakan tantangan bagi para pengusaha dan pelaku bisnis untuk memberikan pelayanan secara maksimal bagi para konsumennya, dengan menyediakan berbagai fasilitas yang memadai guna memenuhi kebutuhan. Dengan hadirnya internet, kemajuan teknologi informasi saat ini berkembang dengan sangat cepat, karena internet dapat diakses oleh semua orang selama orang tersebut memiliki perangkat yang terhubung dengan jaringan internet. Internet merupakan tempat terhubungnya berbagai mesin

komputer yang mengola informasi, singkatnya internet merupakan tempat untuk mendapatkan berbagai informasi termasuk informasi tentang penjualan maupun bisnis kopi.

Kopi menjadi suatu pilihan menarik dalam hal minuman yang bisa dinikmati di hampir segala kalangan, situasi kondisi, tempat, dan berbagai event. Ada sebanyak 4 jenis kopi dengan berbagai varian cita rasa pahit serta aromanya yang khas mewakili daerah asal kopi tersebut (Masduki, 2019). Kedai kopi Kota Kupang sendiri terdapat sebanyak 19 kedai kopi (Id.polomap, 2021). Dengan kedai kopi sebanyak ini membuktikan betapa sukanya orang dengan kopi. Kopi sendiri sekarang telah menjadi kebutuhan yang mana dulunya budaya konsumsi kopi ini biasanya dilakukan masyarakat di warung-warung kopi, tetapi seiring dengan perkembangannya, istilah baru

untuk menyebut warung kopi dengan sebutan kedai kopi. Minum kopi bukan hanya sekedar tuntutan selera, melainkan bagi sebagian masyarakat sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Kedai kopi tidak hanya menjual kopi tetapi juga suasana yang membuat orang merasa nyaman sehingga mampu menarik lebih banyak pengunjung. Masyarakat Kota Kupang umumnya sering mengalami kesulitan saat ingin mencari tempat untuk menikmati kopi dan ingin mencari kedai kopi mana saja yang menyediakan sesuatu yang sedang dicari atau dibutuhkan karena kurangnya akses informasi.

Selama ini masyarakat memperoleh informasi tentang kedai kopi langsung dari pamflet, brosur, selebaran, katalog, dan iklan di media sosial namun informasi dalam bentuk seperti itu juga tidak semua orang bisa memperoleh informasi tersebut di hari di mana informasi tersebut disebar, dan juga jika masyarakat ingin mencari informasi yang luas terkait dengan kedai kopi, masyarakat tidak dapat menemukan informasi tersebut langsung pada suatu website, karena belum adanya suatu website yang menyediakan informasi mengenai semua kedai kopi yang ada di Kota Kupang. Maka dari itu yang perlu dikembangkan dalam penelitian ini adalah layanan informasi kedai kopi berbasis website. Sistem ini dirancang sebagai pengembangan dari media informasi yang selama ini telah dijalankan di kedai kopi yaitu media informasi yang berupa pamflet, brosur, selebaran, katalog, dan iklan di media sosial.

Dengan dibangunnya layanan informasi kedai kopi ini maka pelanggan kedai kopi dapat mengetahui informasi terkait kedai kopi lebih cepat dan akurat serta dengan adanya layanan informasi maka kedai kopi dapat mengelolah penjualan dengan baik (Kusuma dkk, 2019). Tersedianya layanan melalui website, pengunjung dapat mengetahui informasi tentang profil kedai kopi, produk, customer service, dengan sistem tersebut diharapkan akan memaksimalkan kedai kopi yang terdapat di Kota Kupang dalam program pemasaran dan pelayanan kepada para pelanggan. Dari uraian di atas maka penulis membuat judul tentang layanan informasi kedai kopi di Kota Kupang berbasis web.

2. Tinjauan Literatur

1. Penelitian terdahulu

Tinjauan pustaka adalah tinjauan terhadap beberapa pustaka yang dipakai dalam penelitian dan dijadikan sebagai pedoman dalam penulisan ini. Digunakannya sumber pustaka dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber acuan yang berkaitan dengan penelitian sangat diperlukan untuk memperoleh petunjuk dan perbandingan sesuai dengan permasalahan serta sebagai data sekunder dalam sebuah penelitian. Berdasarkan

pustaka tersebut kemudian dicari data, dan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Adapun beberapa sumber pustaka yang digunakan adalah sebagai berikut.

Wandanaya (2011) melakukan penelitian tentang pengaruh pemasaran online terhadap keputusan pembelian produk. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah konsumen dalam mendapatkan informasi secara cepat dan tepat dan dapat juga diakses dari mana saja dan kapan saja tanpa terkait dengan jam kerja.

Solikatum, Kartono, Demartoto (2014) melakukan penelitian tentang Perilaku Konsumsi Kopi Sebagai Budaya Masyarakat Konsumsi (Studi Fenomenologi Pada Peminum Kopi Di Kedai Kopi Kota Semarang). Dalam penelitian ini teori kebudayaan modern digunakan untuk memahami tragedi budaya pada peminum kopi, dimana individu akan menginternalisasi budaya obyektif yang dipengaruhi oleh industri budaya atau pasar yang nantinya akan terjadi pemekaran subyek.

Setyawan, Wibowo (2016) melakukan penelitian tentang pengembangan model layanan informasi karir berbantu web tentang studi lanjutan ke perguruan tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan model layanan informasi karir tentang Studi lanjutan ke perguruan tinggi untuk siswa kelas XII. Sehingga dapat berfungsi sebagai media yang digunakan untuk membantu siswa dalam mencari informasi tentang studi lanjut ke perguruan tinggi agar siswa lebih memiliki kesiapan matang dalam menentukan arah karir dan pilihan perguruan tingginya.

Baso, Anindita (2018) melakukan penelitian dengan judul analisis daya saing kopi Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *revealed comparative advantage* dan *porter diamond theory*, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif kopi Indonesia.

Rachmad (2019) melakukan penelitian tentang perancangan sistem layanan informasi akademik berbasis web pada fakultas teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Tujuan dari perancangan sistem informasi akademik berbasis web ini adalah untuk memudahkan pihak fakultas dalam memberikan informasi dan juga memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi terkini.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam jenis sistem sesuai dengan tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Seperti dalam sebuah organisasi dan dalam proses informasi terdapat sistem yang secara relatif terisolasi dari lingkungan. Sebuah sistem informasi dalam suatu organisasi dapat berjalan secara baik apabila suatu masukan dapat diproses menjadi keluaran yang berguna bagi yang membutuhkannya.

2. Layanan Informasi

Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dini, individu memerlukan berbagai informasi baik dalam perencanaan kehidupan sehari-hari, individu bisa mengalami masalah dalam kehidupannya karena tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi. Ada beberapa pendapat mengenai layanan informasi diantaranya sebagai berikut:

Novi (2014) menjelaskan bahwa layanan informasi bertujuan memberikan layanan informasi alternatif yang relevan dengan kebutuhan siswa dengan menggunakan modul yang peneliti buat berdasarkan kebutuhan siswa tentang perencanaan karir, diantaranya meliputi berbagai macam jenis perguruan tinggi, status, program, penggolongan jurusan yang eksakta dan noneksakta, kelompok bidang keahlian suatu jurusan, kecakapan yang dibutuhkan, prospek kerjanya, cara penyeleksian masuk perguruan tinggi, serta perkiraan biaya yang harus dikeluarkan, disesuaikan dengan tingkat kemampuan ekonomi yang dimiliki oleh orang tua. Sedangkan menurut Romi (2018) layanan informasi merupakan layanan informasi yang berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan berbagai hal yang berguna untuk, merencanakan, mengenal diri serta mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

3. Kota Kupang

Kota Kupang merupakan pusat pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara astronomis, Kota Kupang terletak diantara $10^{\circ}36'14''$ - $10^{\circ}39'58''$ LS dan $123^{\circ}32'23''$ - $123^{\circ}37'01''$ BT. Wilayah Kota Kupang berbatasan dengan Teluk Kupang di sebelah utara, Kabupaten Kupang di sebelah timur, barat, dan selatan, serta Selat Semau di sebelah barat. Kota Kupang terletak di ketinggian 100-350 mdpl dengan tingkat kemiringan sebesar 15%. Keadaan iklim di Kota Kupang cenderung tidak menentu. Dalam setahun, musim kemarau relatif lebih panjang daripada musim penghujan. Terdapat 6 kecamatan di Kota Kupang, yaitu Kecamatan Alak, Kecamatan Maulafa, Kecamatan Oebobo, Kecamatan Kota Raja, Kecamatan Kelapa Lima, dan Kecamatan Kota Lama. Penduduk Kota Kupang tahun 2016 sebanyak 402.286 jiwa yang terdiri dari 206.129 jiwa penduduk laki-laki dan 196.157 jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kota Kupang mencapai 2.231 jiwa/km² dengan kecamatan terpadat yaitu Kecamatan Kota Lama dengan kepadatan mencapai 10.632 jiwa/km² dan kecamatan dengan kepadatan terendah yaitu Kecamatan Alak sebesar 714 jiwa/km². Laju pertumbuhan penduduk Kota Kupang pada tahun 2015-2016 yaitu 2,92%. Berdasarkan komposisi penduduknya, Kota Kupang didominasi oleh penduduk usia produktif yang mencapai 70,54%

dari jumlah penduduk. Berdasarkan RPJMN 2015-2019, Kota Kupang termasuk ke dalam lokasi prioritas yang Diarahkan sebagai kota yang berfungsi sebagai pusat kegiatan Nasional (PKN) yang mengembangkan sektor perdagangan dan jasa (pu.go.id, 2021).

4. Kedai Kopi

kopi adalah sejenis tumbuhan yang dijadikan minuman, dimana minuman ini memiliki sifat psikotropika salah satunya adalah kafein, yang mampu menstimulasi produksi dua hormone perangsang yaitu kortison dan adrenalin. Akibatnya kopi memberikan efek menghilangkan rasa kantuk, meningkatkan kesadaran mental, pikiran, fokus dan respon. Minum kopi juga dapat menjadikan tubuh tetap terjaga dan

meningkatkan energi. Kopi menjadi suatu pilihan menarik dalam hal minuman yang bisa dinikmati di hampir segala kalangan, situasi kondisi, tempat, dan berbagai event. Ada sebanyak 4 jenis kopi yaitu

a. Kopi arabika (*Coffea arabica*) merupakan kopi yang paling banyak dikembangkan di dunia maupun di Indonesia khususnya. Kopi ini ditanam pada dataran tinggi yang memiliki iklim kering sekitar 1350-1850 meter dari permukaan laut. Sedangkan di Indonesia kopi ini dapat tumbuh di daerah tinggi sampai ketinggian 1200 meter diatas permukaan laut.

b. Kopi robusta (*Coffea canephora*) banyak dibudidayakan di afrika dan asia. Kopi robusta dapat dikatakan sebagai kopi kelas 2, karena rasanya yang lebih pahit, sedikit asam, dan mengandung kafein dalam kadar yang jauh lebih banyak. Selain itu, cakupan daerah tumbuh kopi robusta lebih luas dari pada kopi arabika yang harus tumbuh dalam ketinggian tertentu. Kopi ini dapat ditumbuhkan di dataran rendah sampai ketinggian 1.000 meter di atas permukaan laut.

c. Kopi liberika (*Coffea liberica*) bisa tumbuh dengan baik didataran rendah dimana robusta dan arabika tidak bisa tumbuh. Jenis kopi ini paling tahan pada penyakit HIV dibanding jenis lainnya. Mungkin inilah yang menjadi keunggulan kopi liberika.

d. Kopi excelsa (*Coffea excelsa*) merupakan salah satu jenis kopi yang paling toleran terhadap ketinggian lahan. Kopi ini bisa tumbuh dengan baik didataran rendah mulai 0-750 meter dpl. Selain itu, kopi excelsa juga tahan terhadap suhu tinggi dan kekeringan.

Kopi sendiri sekarang telah menjadi kebutuhan yang mana dulunya budaya konsumsi kopi ini biasanya dilakukan masyarakat di warung-warung kopi, tetapi seiring dengan perkembangannya, istilah baru untuk menyebut warung kopi dengan sebutan kedai kopi (Salitakum dkk, 2015).

Kedai kopi adalah salah satu alternatif yang sangat ideal untuk kita kunjungi. Selain

karena tempat yang nyaman dengan kursi dan meja, tersedianya jaringan

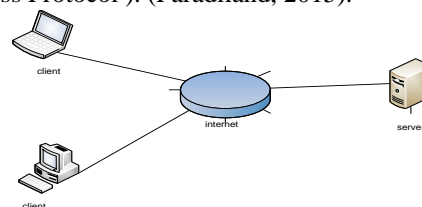
nirkabel, atau desain layout tempat yang menarik, kopi yang nikmat, dan dengan iringan musik klasik ataupun jazz, hal itu tak mengengherankan banyak orang yang menghabiskan waktu di Kedai kopi (Yanuarh, 2020).

4. Website

Website merupakan kumpulan halaman web yang dapat diakses publik dan saling terkait yang berbagi satu nama domain. Website dapat dibuat dan dikelola oleh individu, grup, bisnis, atau organisasi untuk melayani berbagai tujuan. Bersama-sama, semua website yang dapat diakses publik membentuk World Wide Web. Meskipun terkadang disebut "halaman web", definisi ini salah, karena website terdiri dari beberapa halaman web. Website memiliki variasi yang hamper tidak ada habisnya, termasuk situs pendidikan, situs berita, forum, situs media sosial, situs, e-commerce, dan sebagainya. Halaman-halaman dalam sebuah website biasanya merupakan campuran teks dan media lainnya. Meskipun demikian, tidak ada aturan yang mengatur bentuk website.

Arsitektur Website adalah suatu pendekatan terhadap desain dan perencanaan situs yang, seperti arsitektur itu sendiri, melibatkan teknis, kriteria estetis dan fungsional. Seperti dalam arsitektur tradisional, fokusnya adalah benar pada pengguna dan kebutuhan pengguna. Hal ini memerlukan perhatian khusus pada konten web, rencana bisnis, kegunaan, desain interaksi, informasi dan desain arsitektur web. Untuk optimasi mesin pencari yang efektif perlu memiliki apresiasi tentang bagaimana sebuah situs Web terkait dengan World Wide Web. Sejak web perencanaan isi, desain dan manajemen datang dalam lingkup metode desain, Vitruvian tradisional tujuan komoditas, keteguhan dan kesenangan dapat memandu arsitektur situs, seperti yang mereka lakukan arsitektur fisik dan disiplin desain lainnya. Website arsitektur akan datang dalam ruang lingkup estetika dan teori kritis dan kecenderungan ini dapat mempercepat dengan munculnya web semantik dan web 2.0. Kedua ide menekankan aspek struktur informasi. Strukturalisme adalah sebuah pendekatan untuk pengetahuan yang telah dipengaruhi sejumlah disiplin akademis termasuk estetika, teori kritis dan postmodernisme. Web 2.0, karena melibatkan user-generated content, mengarahkan perhatian arsitek website untuk aspek-aspek struktur informasi "Website arsitektur" memiliki potensi untuk menjadi istilah yang digunakan untuk disiplin intelektual mengatur konten website. "Web desain", dengan cara kontras, menggambarkan tugas-tugas praktis, bagian-bagian-grafis dan teknis, dari merancang dan menerbitkan sebuah situs web. Perbedaan tersebut dibandingkan dengan yang antara tugas mengedit sebuah koran atau

majalah dan desain grafis dan pencetakan. Tetapi hubungan antara editorial dan kegiatan produksi adalah lebih dekat untuk publikasi web daripada untuk penerbitan cetak. Tiga standar utama untuk penerapan web services. Standar-standar ini mendukung pertukaran data berbasis XML. Tiga standar tersebut meliputi SOAP, WSDL, dan UDDI. Berikut bakal tak jelaskan secara singkat mengenai standar tersebut. SOAP (Simple Object Access Protocol). (Faradiland, 2015).



Gambar 1. Arsitektur website

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut :

1. Observasi adalah metode yang berupa pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dengan langsung di lapangan atau lokasi. Dalam hal ini penulis perlu mengunjungi setiap kedai kopi yang ada di Kota Kupang untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada pada lapangan.
2. Wawancara adalah pengumpulan data secara langsung atau melalui tatap muka dengan tanya jawab langsung dengan sumber yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pemilik kedai kopi
3. Metode studi pustaka merupakan pengumpulan data yang berupa informasi berdasarkan membaca dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

a. Bahan penelitian

Bahan penelitian yang digunakan dalam meneliti merupakan data berupa referensi-referensi dari internet dan penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penelitian penulis tentang perancangan dan pembuatan layanan informasi kedai kopi di Kota kupang berbasis website.

b. Alat penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan peralatan berupa *hardware* dan *software* dalam pengerjaannya. Peralatan tersebut antara lain:

a. Hardware (perangkat keras)

Perangkat keras yang digunakan untuk layanan informasi kedai kopi di kota Kuapang berbasis website.

1) Perangkat computer dengan spesifikasi prosesor intel inside.

2) Memori primer 4 GB

b. Software (perangkat lunak)

Kebutuhan perangkat lunak (software) yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah:

1) PHP (Hypertext Preprocessor)

2) Visual Studio Code

3) Xampp

4) StarUML

5) Microsoft Office Visio 2007

b. Perancangan sistem

Tahapan perancangan adalah proses dasar memahami mengapa layanan informasi harus dibangun dan menentukan bagaimana *developer* akan membangun layanan informasi tersebut. Dalam hal ini penulis melakukan observasi terhadap layanan informasi yang sudah ada dan diharapkan dapat menciptakan layanan informasi baru yang efektif bagi para pengusaha kedai kopi khusus untuk keperluan jual beli kopi. Pada tahap transaksi, pembeli diharuskan untuk mengupload bukti pembayaran kepada sistem dan kurir diharuskan untuk mengupload bukti pengiriman kepada sistem. Peran admin pada tahap transaksi sangatlah penting yaitu memantau proses transaksi.

1. Analisis dan desain

Analisis diperlukan untuk menjawab pertanyaan tentang siapa saja yang akan menggunakan layanan informasi, apa yang bisa dilakukan oleh sistem serta kapan dan dimana sistem tersebut digunakan. Sasaran utama dari layanan informasi kedai kopi yang akan dibuat adalah para pengusaha kedai kopi yang tinggal di Kota Kupang.

Tahapan desain menentukan bagaimana sistem akan beroperasi pada perangkat keras (*software*), dan infrastruktur jaringan yang akan berada di tempat antarmuka pengguna, dan laporan yang akan digunakan dan spesifikasi program, *database*, dan file yang akan dibutuhkan.

2. Perspektif produk

Aplikasi layanan informasi kedai kopi di Kota Kupang berbasis website adalah sebuah perangkat lunak yang dikembangkan untuk membantu para pengusaha kedai kopi dalam memasarkan produk yang ada di kedai kopi mereka.

1. Use Case diagram

Use case diagram adalah satu dari berbagai jenis diagram UML (Unified Modelling Language) yang menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan aktor. Use Case dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dengan sistemnya. Tentunya, use case diagram merupakan sesuatu yang mudah dipelajari. Langkah awal untuk melakukan pemodelan, tentu perlunya suatu diagram yang mampu menjabarkan aksi aktor dengan aksi sistem itu sendiri, seperti yang terdapat pada use case diagram.



Gambar 2. Use case diagram layanan informasi kedai kopi

1. Sequence diagram

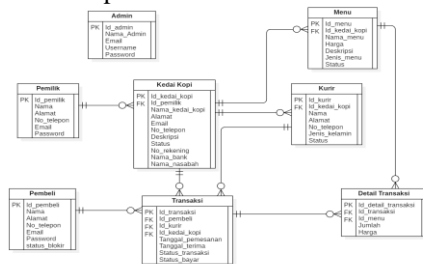
Sequence diagram adalah salah satu dari diagram-diagram yang ada pada UML, sequence diagram ini adalah diagram yang menggambarkan kolaborasi dinamis antara sejumlah object. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antara object juga interaksi antara objek. Sesuatu yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem. Sequence diagram merupakan interaction diagram yang digunakan untuk menjelaskan eksekusi sebuah skenario.

2. Class diagram

Istilah ini digunakan dalam bidang perangkat lunak. Dalam salah satu bahasa perangkat lunak yang disebut "UML" atau "Unified Modeling Language," ada diagram struktur yang menggambarkan atau menunjukkan struktur sistem apa pun dengan bantuan menunjukkan kelas-kelas sistem. Diagram ini juga menunjukkan operasi kelas, atribut, dan hubungan antara kelas yang berbeda. Diagram ini yang menggambarkan kelas dengan bantuan diagram disebut diagram kelas. Dalam pemodelan berorientasi objek, diagram kelas adalah blok utama untuk membangun seluruh struktur. Diagram kelas digunakan untuk dua hal utama Mereka digunakan untuk pemodelan konseptual dari aplikasi sistematis. Pemodelan terperinci untuk menerjemahkan ke dalam kode pemrograman. Diagram kelas memiliki banyak kelas dan subclass, dan kelas-kelas ini menunjukkan objek utama, interaksinya dengan kelas-kelas lain, dan objek-objek yang perlu diprogram. Tiga kelas ini diwakili dalam diagram kelas dengan bantuan kotak. Kotak-kotak ini berisi tiga bagian berbeda. Bagian paling atas berisi nama kelas, yang di tengah memegang atribut kelas, dan bagian bawah berisi operasi yang dapat diambil oleh kelas.

3. Entity relationship diagram(ERD)

ERD (Entity Relationship Diagram) adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan simbol.



Gambar 3. Entity relation *diagram*

4. Hasil dan Pembahasan

A. Implementasi sitem

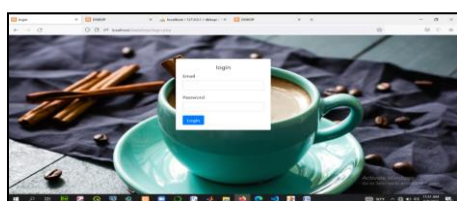
Implementasi merupakan suatu penerapan cara kerja yang dilakukan berdasarkan hasil perancangan dan analisa yang telah dibuat sebelumnya ke bahasa pemrograman php.

1. Tampilan halaman utama



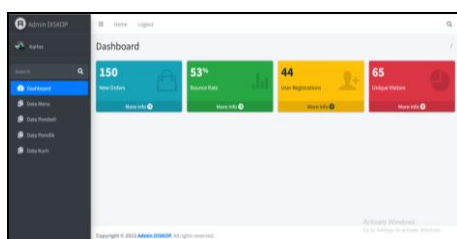
Gambar 4. Halaman utama

2. Halaman login



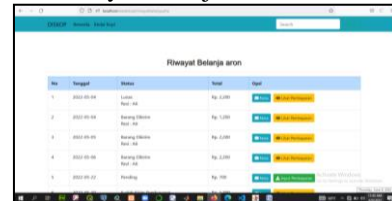
Gambar 5. Halaman Login

3. Halaman Admin



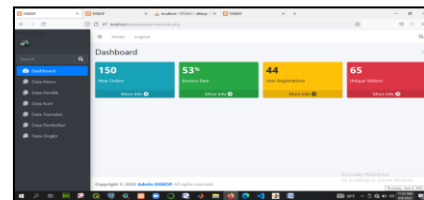
Gambar 6. Halaman Admin

4. Halaman riwayat belanja



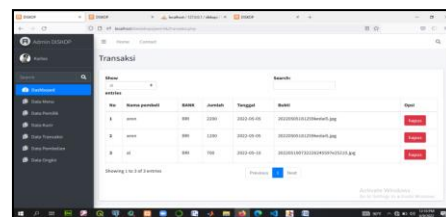
Gambar 7. Halaman riwayat belanja

6. Halaman pemilik



Gambar 8. Halaman pemilik

7. Halaman data transaksi



Gambar 12. Halaman data transaksi

B. Analisis kelebihan dan kekurangan sistem

Setelah dilakukan pengujian fungsional perangkat lunak yang dilakukan oleh pembuat sistem dan pengguna, ditemukan beberapa kelebihan dan kekurangan dari Layanan Informasi Kedai Kopi di Kota Kupang Berbasis Website. diantaranya sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan implementasi dan pengujian pada website Layanan Informasi Kedai Kopi di Kota Kupang Berbasis Website terdapat beberapa kelebihan yang didapat. Kelebihan yang terdapat pada website ini adalah sebagai berikut:

- Website ini mempermudah dalam penjualan menu yang ada pada kedai kopi yang terdaftar dan pelaporan hasil transaksi.
- Website ini bersifat responsive sehingga dapat digunakan pada desktop, smartphome, maupun tablet.

2. Kekurangan sistem

Aplikasi ini belum memiliki sistem keamanan yang tingkat tinggi.

5. Kesimpulan

Dengan dibangun *website* Layanan informasi kedai kopi di kota kupang berbasis website dapat membantu proses pencatatan transaksi dan penjualan pada kedai kopi di kota kupang, serta

membantu pembeli dalam melihat menu yang ada pada kedai.

Referensi

- [1] Baso, A. 2018. Analisa daya saing kopi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* Volume 2, Nomor 1 2018: 1-9, 1. tersedia pada: <https://jepa.ub.ac.id/index.php/jepa/article/view/23/20>.
- [2] Faradiland. 2015. *Arsitektur web*. Tersedia pada: <http://faradiland.blogspot.com/2015/03/arsitektur-web.html>.
- [3] <https://id.polomap.com/kupang/kedai-kopi>.
- [4] <http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/n/kota-otonom/65>.
- [5] Kusuma. 2019. Sistem informasi pemesanan kopi berbasis web (studi kasus: Kedai Celacah kopi). *Jurnal ilmiah manajemen informatika*. 24. tersedia pada: <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/improve/article/view/743/560>.
- [6] Masduki. 2019. Analisa sakarin pada kopi giras yang dijual di daerah mulyorejo. *karya tulis ilmiah*, 5-6. tersedia pada: <http://repository.um-surabaya.ac.id/4870/>.
- [7] Novi. 2014. Pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap perencanaan karir siswa. *Jurnal pendidikan*, 96. tersedia pada : <http://www.journal.ikipgripta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/194/193>.
- [8] Rachmad. 2019. Perancangan sistem layanan informasi akademik berbasis web pada fakultas teknik universitas bhayangkara jakarta raya. *string (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)* Vol. 4 No. 2 Desember 2019, 140. tersedia pada: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/STRING/article/view/5347/2826>.
- [9] Romi. 2018. Layanan informasi dalam peningkatan keterampilan belajar mahasiswa STKIP PGRI Sumatera barat. *Jurnal penelitian bimbingan dan konseling*, 158. tersedia pada: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/view/3937/2826>.
- [10] Setyawan.Wibowo. 2016. Pengembangan model layanan informasi karir berbantuan web tentang studi lanjut ke perguruan tinggi. *Jurnal bimbingan konseling* 5 (1) (2016), 29. Tersedia pada: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/18510/8915>.
- [11] Solikatum, K. D. 2015. Perilaku konsumsi kopi sebagai budaya masyarakat konsumsi (studi fenomenologi pada peminum kopi di kedai kopi kota semarang). *Jurnal Analisa Sosiologi* April 2015, 4(1), 60. tersedia pada: <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/17410/13908>.
- [12] Wandanaya. 2011. Pengaruh pemasaran online terhadap keputusan pembelian produk. *Tangerang: Dosen Jurusan Teknik Informatika, STMIK Raharja*. tersedia pada: <https://www.neliti.com/id/publications/296182/pengaruh-pemasaran-online-terhadap-keputusan-pembelian-produk>.
- [13] Yanoar. 2020. Perancangan kursi untuk di kedai kopi. *E-Proceeding of Art & Design :Vol.7, No.2 Agustus 2020*, 5131 tersedia pada : <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/12313/12091>.